

BAB V

Pembahasan

A. Pengaruh Modal Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada variabel modal investasi (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa prodi Akuntansi Syariah IAIN Tulungagung, sehingga dapat disimpulkan H1 diterima. Kesimpulan tersebut dapat diambil dengan melihat hasil pengujian pada variabel modal investasi menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,253. Artinya setiap terjadi peningkatan satu satuan modal investasi, maka minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal juga mengalami peningkatan sebesar 0,253.

Nilai t-hitung lebih besar dibandingkan t-tabel ($2,663 > 1,990$) dan taraf signifikansi kurang dari 0,05 ($0,009 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel modal investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan apabila jumlah modal investasi (dalam hal ini modal minimal untuk berinvestasi) yang bernilai dalam kisaran Rp 100.000 murah dan terjangkau dan keuntungan yang diperoleh dari investasi ditingkatkan, maka dapat mempengaruhi mahasiswa untuk memulai atau melakukan investasi di pasar modal.

Hasil penelitian pada variabel modal investasi sejalan dengan hasil penelitian dari Ari Wibowo dan Purwohandoko (2019: 199) bahwa modal

minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa. Hal ini juga sejalan dengan *Theory of Planned Behaviour*, yang mana perilaku seseorang dapat berpengaruh terhadap minat seseorang untuk mewujudkan keputusan yang mau ia lakukan. Dengan adanya modal investasi dengan harga minimal yang kecil dapat mempengaruhi sikap seseorang, dimana modal investasi tersebut dirasa cukup terjangkau dan para responden mampu membiayai modal investasi yang ditetapkan, sehingga mereka memiliki minat untuk investasi.

B. Pengaruh Teknologi yang Memadai Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Hasil pengujian statistik uji-t pada variabel teknologi yang memadai (X2) menunjukkan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2,605 > 1,990$) dan taraf signifikansi kurang dari 0,05 ($0,011 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel teknologi yang memadai secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Maka dapat disimpulkan H2 diterima.

Nilai koefisien regresi pada variabel X2 sebesar 0,342. Hal ini menunjukkan setiap terjadi peningkatan satu satuan teknologi yang memadai, maka minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal juga mengalami peningkatan sebesar 0,342.

Hasil penelitian pada variabel teknologi yang memadai (X2) sejalan dengan penelitian oleh Bayu dan Nila (2019: 204) yang menunjukkan bahwa teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk

berinvestasi. Hal tersebut juga sejalan dengan *Theory of Planned Behaviour* yang menyebutkan bahwa sikap dan perilaku yang mampu membuat seseorang sadar dalam memperkirakan tindakannya. Pandangan dan juga niatan seseorang untuk berinvestasi tidak dapat terwujud tanpa adanya sarana dan juga fasilitas yang mendukung dalam kegiatan berinvestasi. Dengan hadirnya teknologi para investor cukup tersambung dengan internet dapat menerima beragam informasi terkait dengan dunia permodalan atau investasi. Ditambah lagi saat ini banyak perusahaan sekuritas yang meluncurkan aplikasi yang mereka kembangkan untuk membuat para investor baik yang sudah berpengalaman ataupun baru dapat berinvestasi melalui gadget mereka. Kemudahan dalam penggunaan, jaminan keamanan, akses yang mudah, murah, efisien dan luas, serta dapat memberikan saran dan juga petunjuk yang dapat membantu investor dalam mengambil keputusan dapat membuat para mahasiswa tertarik atau berminat untuk berinvestasi di pasar modal.

C. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Hasil pengujian statistik uji-t pada variabel motivasi (X3) menunjukkan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($3,643 > 1,990$) dan taraf signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Dapat disimpulkan H3 diterima. Selain itu, nilai koefisien regresi variabel motivasi sebesar 0,346. Artinya setiap terjadi

peningkatan satu satuan motivasi, maka minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal juga mengalami peningkatan sebesar 0,346.

Hasil penelitian pada variabel motivasi sejalan dengan penelitian oleh Amy Mastura dkk (2020: 74) dan Rizki (2017) yang menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Umumnya jika terdapat suatu hal yang membuat seseorang tertarik untuk berinvestasi maka secara alami orang tersebut juga akan termotivasi untuk melakukan investasi. Hal tersebut juga sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyebutkan bahwa dorongan dari diri sendiri atau motivasi dan juga dukungan dari lingkungan sekitar atau orang-orang terdekat dapat mempengaruhi sikap atau perilaku seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Misalnya jika seorang mahasiswa sering mengikuti pelatihan atau seminar mengenai investasi, pengaruh dari lingkungan keluarga atau lingkup pergaulannya dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mencoba berinvestasi.

D. Pengaruh Modal Investasi, Teknologi yang Memadai, dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Berdasarkan pada hasil pengujian statistik pada data penelitian mengenai pengaruh modal investasi, teknologi yang memadai, dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal menunjukkan bahwa ketiga variabel yakni modal investasi, teknologi yang memadai, dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil pengujian Uji F (Simultan)

yang menunjukkan nilai F-hitung sebesar 37,906 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai F-hitung lebih dari F-tabel ($37,906 > 2,71$) dapat disimpulkan bahwa variabel independen (modal investasi, teknologi yang memadai, dan motivasi) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal). Dengan kata lain apabila modal investasi (dalam hal ini modal minimal), teknologi yang memadai, dan motivasi ditingkatkan maka pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi juga akan meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H4) diterima.